

## RINGKASAN

Syahrul Wahab Panjaitan. **Respon Pemberian Macam Pupuk Organik dan dosis terhadap Pertumbuhan dan Produksi Tanaman Kedelai (*Glycine max* L.)** Di bawah bimbingan Ir. Hj. Siti Mardiana, MSi, sebagai Ketua Komisi Pembimbing dan Ir. Abdul Rahman, MS sebagai Anggota Komisi Pembimbing.

Penelitian ini dilakukan di kebun percobaan Fakultas Pertanian Universitas Medan Area yang berlokasi di jalan Kolam No. 1 Medan Estate, Kecamatan Percut Sei Tuan dengan ketinggian tempat kira-kira 12 m dari permukaan laut, topografi datar dan jenis tanah alluvial. Penelitian ini dilaksanakan mulai bulan November 2012 sampai dengan Februari 2013. Tujuan penelitian untuk melihat respon pemberian macam pupuk organik dan dosis terhadap pertumbuhan dan produksi kedelai (*Glycine max* L. Merrill) varietas Grobogan.

Penelitian ini menggunakan Rancangan Acak Kelompok (RAK) faktorial yang terdiri dari dua faktor yaitu pupuk kompos dan hormon tanaman unggul. Perlakuan pupuk kompos, terdiri dari 4 taraf, yaitu:  $K_0$  = tanpa kompos,  $K_1$  = 5 ton/ha (0,5 kg/petak),  $K_2$  = 10 ton/ha (1,0 kg/petak), dan  $K_3$  = 15 ton/ha (1,5 kg/petak). Perlakuan hormon tanaman unggul, terdiri dari 3 taraf, yaitu:  $H_1$  = 2,0 ml/l air,  $H_2$  = 4,0 ml/l air, dan  $H_3$  = 6,0 ml/l air.

Parameter yang diamati adalah tinggi tanaman, jumlah cabang, umur berbunga, jumlah polong berisi, bobot 100 biji, produksi per petak dan per hektar.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa perlakuan pupuk kompos hingga dosis 1,5 kg/petak (15 ton/ha) meningkatkan tinggi tanaman, jumlah cabang, umur berbunga jumlah polong berisi, bobot 100 biji, produksi per petak dan produksi per hektar, dan mempercepat waktu panen. tanaman kedelai.

Perlakuan hormon tanaman unggul hingga konsentrasi 6 ml/l air meningkatkan tinggi tanaman, jumlah cabang, jumlah polong berisi, bobot 100 biji, produksi per petak dan produksi per hektar, dan mempercepat waktu panen. tanaman kedelai.

Tidak terdapat interaksi antara pupuk kompos dengan hormon tanaman unggul terhadap semua parameter yang diamati.

